

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

**RIA YUNITA** 

NPM: 11.1.02.01.0042

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

**RIA YUNITA** NPM: 11.1.02.01.0042

Judul:

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

> > Tanggal: 15 September 2015

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si

NIDN: 0028106601

Dra. PUJI ASTUTI, M.M., M.Si

NIDN: 0710106402



Skripsi oleh:

#### **RIA YUNITA**

NPM: 11.1.02.01.0042

Judul:

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
KELOMPOK SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal: 15 September 2015

#### Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

2. Penguji I

: Dr. Subagyo, M.M

3. Penguji II

: Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si

Mengetahui Dekan FE,

NIDN: 0717066601

iii



#### PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Ria yunita 11.1.02.01.0042

Fakultas Ekonomi-Program Studi akuntansi Ria\_yunita2091@yahoo.co.id Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si

**Abtrak :** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha pada saat ini, sehingga para pelaku ekonomi dituntut untuk berinovasi membuat serta melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, baik secara individual maupun koorporasi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex post facto* atau kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan tiga periode, Sampel penelitian ini adalah kelompok perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 20011-2013, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa model memenuhi kriteria karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5 %. Sedangkan berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa *CR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan variabel *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *DPR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

#### **PENDAHULUAN**

Martono dan Harjito (2005:2) menyatakan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Pentingnya nilai suatu perusahaan di dunia persaingan yang semakin pesat dalam dunia usaha tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya serta menerapkan strategistrategi yang tepat agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang telah go public meningkatkan kemakmuran bertujuan pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Salah satu keberhasilan ukuran manajemen perusahaan adalah peningkatan perusahaan di pasar. Nilai perusahaan dapat dilihat dari Price Book Value (PBV).

Rasio Price book value (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Lebih lanjut, nilai perusahaan dapat dari PBVyang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut. harga perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya, PBV yang terlalu tinggi, berisiko dan tidak menghasilkan return oleh karena PBV sangat terkait dengan return saham, maka setiap perubahan harga saham akan merubah besarnya rasio PBV. Oleh karena itu, keberadaan PBV sangat penting bagi investor menentukan para untuk strateginya.



Dalam penelitian ini kelompok perusahaan yang tergabung kedalam saham yang go public di BEI dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini memerlukan modal yang besar sehingga bergantung pada investasi saham oleh para investor. Hal itu mengakibatkan tingkat tinggi persaingan yang di antara perusahaan dalam kelompok ini dalam menarik investor, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima untuk dapat bersaing.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan sektor saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dan beberapa variabel pengukur selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penelitian tentang pengaruh rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio *solvabilitas* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio *rentailitas* diukur dengan *return on asset* (ROA) dan kebijakan deviden yang diukur dengan *devident payout ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV), pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2011-2013.

KAJIAN TEORI RIA YUNITA | 11.1.02.01.0042 EKONOMI – AKUNTANSI

**Batasan Masalah** 

#### 1. Nilai Perusahaan

Menurut Bringham dan Gapensi (1996) menyatakan bahwa, Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

#### 2. Rasio likuiditas ( *Current Ratio*)

Warsono Munurut (2003)dalam bukunya menyatakan bahwa, Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam kewajiban memenuhi jangka pendeknya. Dalam penganalisisan posisi likuiditas perusahaan dapat menggunakan dua macam rasio, yaitu rasio lancar ( current ratio) dan rasio cepat (quick or acid rasio).

### 3. Rasio solvabilitas ( *Debt to Equity Ratio*)

Munurut Warsono (2003)dalam menyatakan bahwa, Rasio bukunya solvabilitas atau ada yang menyebut rasio leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur dalam kemapuan perusahaan kewajiban-kewajiban memenuhi jangka panjangnya. Setiap penggunaan *leverage*) (financial perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian. Rasio utang



- ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar risiko keuangan perusahaan (finansial risk).
- 4. Rasio rentabilitas ( *Return On Asset*) Menurut Sartono (1997)pada penelitiannya menyatakan bahwa. Rasio rentabilitas atau yang lebih sering disebut profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.
- 5. Kebijakan dividen
  Menurut Husnan (2013) menyatakan
  bahwa, Kebijakan dividen adalah
  merupakan keputusan yang berkaitan
  dengan penggunaan laba yang menjadi
  hak para pemegang saham dan laba
  tersebut dapat dibagi sebagai dividen
  atau laba yang ditahan untuk
  diinvestasikan kembali.

#### Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wijaya dan Purnawati (2014) bahwa "Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek". Likuiditas vang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Dengan demikian maka likuiditas memiliki arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan
  - Menurut Rompas (2013), Rasio DER menggambarkan total hutang dan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan kemampuan modal perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi DER, semakin besar presentase modal digunakan asing yang dalam operasional perusahaan, atau semaikn besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang pada pihak eksternal perusahaan. Dengan demikian maka solvabilitas memiliki arah negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3. Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan
  - Rentabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor perusahaan berada kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk saham memiliki perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
  - Dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai



yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada kelompok saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H<sub>2</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada kelompok saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara return on asset terhadap nilai perusahaan pada kelompok saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H<sub>4</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *devident payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada kelompok saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H<sub>5</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *devident payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada kelompok saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian ex post facto atau kausal RIA YUNITA | 11.1.02.01.0042 EKONOMI – AKUNTANSI komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan kelompok LO 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

- Perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan kelompok saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2013
- 2. Perusahaan yang tetap berada atau konsisten pada sektor saham LQ45 selama periode penelitian yaitu tahun 2011-2013.
- 3. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara lengkap.
- 4. Membayar deviden secara kontinyu selama periode penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang relevan dengan penelitian ini.

#### Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi seharusnya terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam melakukan uji asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilakukan:

a. uji normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) menyatakan bahwa "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusikan secara normal atau tidak".

b. uji multikolonieritas

Menurut Ghozali menyatakan bahwa, Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi



ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. uji heterokedastisitas

Menurut Ghozali menyatakan bahwa, Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. uji autokorelasi

Menurut Ghozali menyatakan bahwa, Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kerelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

- 2. Analisis Regresi Linier Berganda Yaitu metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 3. Koefisien Determinasi (R²)
  Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen"

#### **Hasil Analisis Data**

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji statistik yang yang ditunjukkan kolmogorof-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05,

berarti seluruh data dari variabelvariabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,207 ,nilai du =1,72 sehingga 4-du=4-1,72 =2,28. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

c. Uji multikolonieritas

Dari hasil pengujian (Tabel 4.9) menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

d. uji heterokedastisitas

Dari pengujian yang dilakukan dengan Glejser pada penelitian ini (Tabel 4.8)dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing variabel untuk current ratio sebesar 0,615, utuk Debt to Equity Ratio sebesar 0,132, untuk return on asset sebesar 0,087 dan devidend payout ratio p sebesar 0,069 diatas berada 0.05. Hal menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak memiliki heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan baik.

2. Analisis Regresi Linier Berganda Berdasarkan tabel 4.11 maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

Y = -9,404 + 0,002 CR - 8,849 DER + 0,410 ROA + 0,030 DPR

a. Konstanta sebesar -9,404

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *current ratio*  $(X_1)$ , *debt to equity ratio*  $(X_2)$ , *return on asset*  $(X_3)$  dan



devident payout ratio (X<sub>4</sub>) apabila tidak mengalami perubahan (konstan)= 0, maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar -9,404 satuan.

- b. Koefisien regresi variabel rasio solvabilitas sebesar -8,849
  Koefisien regresi untuk variabel debt to equity ratio adalah -8,849 satuan dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan variabel DER maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -8,849% dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel rasio rentabilitas sebesar 0,410

  Koefisien regresi untuk variabel return on asset adalah 0,410 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan rasio return on asset maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,410% dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

#### d. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,781= 78%, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kemampuan independen (likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan kebijakan dividen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (nilai perusahaan) sangat besar yaitu 78% sisanya 22% dan sebesar

dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

#### Pembahasan

## 1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan current diketahui ratio memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian secara parsial ini adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan antara current ratio terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan sesuatu yang berbeda antara teori yang dikemukakan dengan hasil telah perhitungan regresi.

## 2. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DER diketahui memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian secara parsial ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara DER terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

## 3. Pengaruh rentabilitas terhadap nilai perusahaan



Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa rentabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif dengan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa apabila rentabilitas yang diproksikan dengan ROA semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

## 4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Modigliani-Miller mengenai teori ketidakrelevanan dividen yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak tergantung pada proporsi dividen besarnya yang dibagikan kepada pemegang saham. Karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian tidak dan kesejahteraan mempengaruhi pemegang saham.

 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F Variabel current ratio, return on asset, debt to equity ratio dan dividend payout ratio < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu, current ratio, return on asset, debt to equity ratio dan dividend payout ratio bersama-sama secara (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **PENUTUP**

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan kebijakan dividen secara parsial maupun secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berukut :

- Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- 3. Return On Asset berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.



- Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- 5. Currren Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Devidend Payout ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

#### **Implikasi**

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk beberapa hal seperti berikut:

- 1. Implikasi Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. tersebut mengartikan bahwa semakin perusahaan tinggi berhutang, maka nilai perusahaan menurun. Hal akan ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.
  - b. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rentabilitas (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa rentabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan.

#### 2. Implikasi Praktis

Perusahaan dapat memperhatikan faktor return on asset dan debt to equity ratio. Karena seperti yang

RIA YUNITA | 11.1.02.01.0042 EKONOMI – AKUNTANSI ditunjukkan dalam penelitian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan penetapan keputusan mengenai kedua variabel akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Investor
  - Dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum berinvestasi sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti *return on asset* dan *debt to equity ratio*.
- 2. Bagi Manajer Keuangan Manajer keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan keempat variabel, yaitu likuiditaas, solvabilitas, rentabilitas dan kebijakan dividen yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
  - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afzal, Arie. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan simki.unpkediri.ac.id



- Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft
  Indone-sia: Jakarta.
- Anzlina, Corry Winda. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei Tahun 2006 – 2008. Jurnal Ekonomi, Vol. 16, No. 2, April 2013.
- Brigham, E.F. dan Gapenski, Louis, C. 1996. *Intermediate finance management*. (5 Th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Augene F., dan Houston, Joel F. 2000. Fundamentals Of Financials Managemen (Dasar-Dasar Mana- jemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manjemen Keuangan buku 1. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:
  Badan Penerbit Universitas
  Diponegoro.
- Hanafi Dr., M.B.A dan Prof. Dr. Abdul Halim.2007. *Analisis Laporan* RIA YUNITA | 11.1.02.01.0042 EKONOMI – AKUNTANSI

- *Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Harjito, A., dan Martono, 2005. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta.
- Horne, james C. Van dan john M. Wachowicz,JR. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. . 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang). Yogyakarta : UPP AM P YKPN.
- Husnan, Suad. (2013). Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. Analisis
  Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan
  Dividen, Kebijakanutang, Dan
  Kepemilikan Manajerial Terhadap
  Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas
  Ekonomka Dan Bisnis Universitas
  Diponegoro Semarang.
- Keown, Arthur J., David F. Scott Jr., John D. Martin, J. William Petty. 2002. Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi Terjemahan Oleh Haryandini. 2004. Edisi Sembilan. PT Indeks:Jakarta.
- Mardiyati, Umi. Ahmad, Gatot Nazir dan Putri,
  Ria. 2012. Pengaruh Kebijakan
  Dividen, Kebijakan Hutang Dan
  Profitabilitas Terhadap Nilai
  Perusahaan Manufaktur Yang
  Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
  (Bei) Periode 2005-2010. Jurnal
  Riset Manajemen Sains Indonesia
  (JRMSI). Vol. 3, No. 1, 2012.
- Nofrita, Ria. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.



- Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Nurhayati, Mufizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuan Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No.2, Juli 2007.
- Putra, Risky Akbar. 2013. Pengaruhi Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahan. Jurnal Manajemen.
- **Apriliana** 2012. Rahmawati, Nuzul. Analisis Faktor Kebijakan Hutang Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Reilly, F. K. & Brown K.C. (2006).

  Investment Analysis And
  Portofolio Management. 8th
  edition. Thomson-South
  Western: Australia.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, September 2013.
- Sartono, R. Agus. (1997). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, 2008, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, Habib Dwi. 2012. Analisis
  Faktor-Faktor Yang
  Mempengaruhi Kebijakan
  Dividen. Skripsi Fakultas

- Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Septia, Winda. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. Skripsi Ekonomi Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*: *Pendekatan Kualitatif,*Kuantitatif, dan R&D. Bandung
  : Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007.

  Pengaruh Struktur Kepemilikan
  Saham, Leverage, Faktor Intern
  Dan Faktor Ekstern Terhadap
  Nilai Perusahaan. Jurnal
  Manajemen Dan Kewirausahaan,
  Vol. 9, No. 1, pp. 41-48.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. Accounting Analysis Journal, Vol.1, No.2, 2012.
- Tunggal. 2010. Pokok Pokok Analisis Laporan Keuanagan . Harvarindo, Jakarta.
- Warsono. 2003. *Manajemen keuangan Perusahaan*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Wibowo, Ramadani. dan Aisjah, Siti.
  2013. Pengaruh Profitabilitas,
  Kepemilikan Manajerial,
  Kebijakan Dividen, Dan Leverage
  Terhadap Nilai Perusahaan.
  Jurnal Manajemen Keuangan.

RIA YUNITA | 11.1.02.01.0042 EKONOMI – AKUNTANSI